

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik selama proses pembelajaran berusaha agar proses belajar mengajar mencerminkan dua arah, bukan semata-mata memberikan informasi tanpa mengembangkan ketrampilan mereka, tetapi proses pembelajaran harus dapat mengembangkan cara belajar peserta didik untuk memperoleh, mengolah, dan menggunakan apa yang telah diperoleh dalam proses belajar tersebut.¹ Peserta didik dalam belajar membutuhkan motivasi yang stabil agar tetap semangat selama proses pembelajaran.

Peserta didik akan semangat belajar karena mereka ingin mempelajari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendorong perhatian dan minat untuk konsentrasi pada pelajaran. Serta dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, akan mempermudah proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Agar para peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, salah satu usaha yang dapat dilakukan pendidik adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang

¹ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 16.

bervariasi, sesuai dengan kemampuan peserta didik dan banyak melibatkan peserta didik dalam setiap tindakan dalam proses pembelajaran.²

Apabila ditinjau dari perkembangan kognitif menurut Piaget, peserta didik yang duduk di jenjang pendidikan menengah pertama yang tergolong dalam masa remaja, sudah mencapai tahap operasi formal (kegiatan-kegiatan mental tentang berbagai gagasan). Remaja secara mental telah dapat berpikiran logis tentang berbagai gagasan yang abstrak. Implikasi pendidikan dari periode berpikir operasi formal ini adalah perlunya disiapkan program pendidikan yang memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan seperti menggunakan metode mengajar yang mendorong peserta didik untuk aktif bertanya, mengemukakan gagasan atau mengujicobakan suatu materi dan melakukan dialog atau diskusi.³

Membuat peserta didik bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pendidik merupakan salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, karena pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan memberikan umpan balik terhadap penjelasan pendidik daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pendidik didalam kelas.⁴

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 70-71.

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 195-196.

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 44.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap lembaga pendidikan Islam adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, melaksanakan, menghayatan pendidikan agama Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik.

Pembelajaran pelajaran pendidikan agama Islam yang disampaikan oleh pendidik kurang berhasil dalam memaksimalkan peserta didik untuk menghayati nilai-nilai secara mendalam. Atmadinata dalam penelitiannya tentang pembelajaran pelajaran pendidikan agama Islam yang dikutip dalam bukunya Isjoni menjelaskan, pembelajaran pelajaran pendidikan agama Islam tidak menarik, membosankan, pembelajaran seolah-olah hanya menghafal tentang praktik dan bacaan-bacaan al-qur'an saja. Menurut hasil pengamatan diketahui sebab-sebab peserta didik kurang meminati dan termotivasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam adalah karena pendidik masih menggunakan strategi pembelajaran yang bercorak hafalan dengan menggunakan metode ceramah.⁵

Peserta didik menjadi pasif karena komunikasi interaksi tidak terjadi. Peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan oleh pendidik dan tidak diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat. Metode sering menjadi faktor utama yang menjadikan sebuah pengajaran berhasil atau gagal. Menarik atau

⁵ Isjoni, Moh Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 147-148.

tidaknya pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sosok figur pendidik tapi juga oleh bagaimana pendidik menyampaikan materi tersebut sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk menerima pembelajaran.

Melihat latar belakang masalah tersebut, maka mendorong peneliti untuk mengkaji penelitian tugas akhir, yang berjudul **“Pengaruh Strategi *Learning Starts With A Question* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya penulis dapat rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Strategi belajar *learning starts with a question* di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa bidang studi PAI di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan?
3. Adakah pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan?

C. Tujuan Penelitian.

Berawal dari pembahasan tersebut diatas maka peneliti bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan Strategi belajar *learning starts with a question* di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa bidang studi PAI di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.

D. Kegunaan Penelitian.

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berguna bagi peneliti sendiri untuk terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam menggali teori dasar dan konsep di bidang pendidikan.
2. Sebagai sumbangan informasi yang positif bagi segenap tenaga edukatif dalam mengelola pada umumnya dan sekolah yang telah atau yang akan menerapkan pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan pada khususnya.

3. Bagi fakultas tarbiyah, untuk menambah bahan pustaka. Dan untuk menambah kajian yang diperlukan bagi mahasiswa yang sedang menelaah masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud sebenarnya dari judul penelitian tersebut antara lain

1. Pengaruh: pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶
2. Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) adalah suatu metode pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.⁷ Dimana dalam metode pembelajaran ini siswa disuruh membaca terlebih dahulu kemudian diberi motivasi untuk bertanya melalui media pembelajaran baik berupa media manual seperti papan tulis maupun media internet.

⁶ Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Surabaya: Appolo, 1997) hlm 484.

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terj Sarjuli dkk, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 144.

3. Motivasi Belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini yaitu berupa motivasi guru kepada murid untuk mendorong siswa dalam bertanya suatu pelajaran PAI berdasarkan materi per bab dimana dalam materi tersebut selalu ditunjuk dan didorong untuk bertanya dalam materi yang telah ditentukan.
4. Siswa: Anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui proses pendidikan.⁸ Dimana dalam hal ini siswa SMP 1 Barat Magetan merupakan siswa yang dalam pendidikannya masih kurang aktif dalam pembelajarannya.
5. SMPN 1 barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan adalah: Sekolah/ tempat sarana pendidikan belajar Mengajar siswa-siswi yang berada di Desa Karangsono Magetan yang sangat jauh dari keramaian kota dimana dalam penerapan metode pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dengan tujuan untuk mendorong siswa belajar aktif dalam bertanya serta dapat memberikan motivasi belajar siswa secara aktif.⁹

Bahwasannya dalam penelitian ini akan menguji apakah ada pengaruh atau tidaknya antara strategi *learning starts with a question* terhadap motivasi

⁸ Abdul aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: teras, 2010), hlm.24

⁹ Profil SMPN 1 Barat Magetan Tentang Rancangan Pengembangan Sekolah Tahun 2008-2016.

belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan. Dimana dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan dalam pembelajarannya menggunakan strategi *learning starts with a question* selain menggunakan metode tersebut biasanya dalam pembelajarannya ketika pertanyaan mau dimulai guru terlebih dahulu memberikan motivasi belajar dan motivasi bertanya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah untuk memahami isi dari skripsi penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi VI bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi: A. Latar belakang, B. Rumusan Masalah, C. Batasan Masalah D. Tujuan Penelitian, E. Hipotesis Penelitian F. Manfaat Penelitian, G. Definisi Operasional, H. Identifikasi Variabel Penelitian I. Metode Penelitian: jenis data, data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengambilan data, teknik analisis data, J. Sistematika Pembahasan.

Bab II : Membahas tentang kajian teori yang terdiri dari dua bagian. 1. Tentang konsep Strategi *Learning Starts With A Question*, diantaranya: pengertian strategi *Learning Starts With A Question*., jenis-jenis *Learning Starts With A Question*. 2. Tentang motivasi belajar siswa, diantara pengertian motivasi belajar, fungsi dan macam-macam

motivasi belajar 3. Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) antara lain: Pendidikan Agama Islam, di antaranya: pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, komponen-komponen Pendidikan Agama Islam.

Bab III : Membahas tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : Bab ini akan membahas hasil dan pembahasan penelitian yaitu: tentang 1. profil sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, sarana dan prasarana SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan, dan pada bab ini juga 2. Penyajian data 3. Interpretasi data.

Bab V : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.